

Hubungan *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Pasien *Carcinoma Mammae* Pasca Mastektomi

The Relationship Between Body Image and Self-Confidence Among Post-Mastectomy Breast Cancer Patients

Arfah May Syara^{1*}, Farhah Zaqwa Khairunnisa Damanik²

^{1,2}Institut Kesehatan Medistra, Lubuk Pakam
Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara – Indonesia
Email: amaysyara@gmail.com

Abstrak

Kondisi ganas pada jaringan payudara yang biasa disebut *Carcinoma mammae* ditandai dengan proliferasi sel abnormal secara tidak terkendali hingga membentuk tumor yang berpotensi menyebar ke organ lain dan mengancam jiwa apabila tidak ditangani secara tepat. Sel kanker umumnya berasal dari *lobulus* penghasil susu maupun duktus payudara. Tindakan mastektomi sebagai terapi utama sering menimbulkan perubahan fisik yang signifikan sehingga berdampak pada *body image* dan kepercayaan diri pasien. Riset ini bermaksud untuk menganalisis kaitan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada pasien *carcinoma mammae* pasca mastektomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei melalui kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling di RS Grandmed Lubuk Pakam. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi *body image* yang positif, yaitu sebanyak 48 orang (94,1%) menyatakan setuju, sedangkan 3 orang (5,9%) menyatakan tidak setuju. Sementara itu, tingkat kepercayaan diri responden juga tergolong tinggi, dengan 44 orang (86,3%) menyatakan setuju dan 7 orang (13,7%) menyatakan tidak setuju. Uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang erat antara *body image* dengan kepercayaan diri (*p-value* 0,84), sehingga hipotesis diterima. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan citra tubuh dalam meningkatkan kepercayaan diri pasien, sehingga diperlukan intervensi psikologis seperti konseling, psikoedukasi, dan dukungan kelompok sebaya untuk membantu proses adaptasi dan penerimaan diri secara optimal.

Kata Kunci: *Carcinoma Mammae*, *Body Image*, Kepercayaan Diri, Mastektomi

Abstract

*Malignant transformation within breast tissue, commonly referred to as carcinoma of the breast (carcinoma mammae), is characterized by the uncontrolled proliferation of atypical cells that progressively form a tumor mass with the capacity to metastasize to distant organs, posing a significant threat to life if not managed appropriately. These malignant cells typically originate from the milk-producing lobules or the ductal structures of the breast. Mastectomy, as a primary therapeutic intervention, frequently results in substantial physical alterations that may adversely influence patients' perception of their body and diminish self-confidence. This study was conducted to examine the relationship between body image and self-confidence among patients with breast carcinoma following mastectomy. A quantitative approach was employed using a survey design, with data collected through structured questionnaires. The study involved 51 respondents selected by total sampling at Grandmed Hospital, Lubuk Pakam. The frequency distribution analysis indicated that most participants reported a positive body image, with 48 individuals (94.1%) expressing agreement and only 3 individuals (5.9%) indicating otherwise. Similarly, the level of self-confidence among respondents was predominantly high, as reflected by 44 individuals (86.3%) who agreed and 7 individuals (13.7%) who did not. Statistical analysis using the chi-square test demonstrated a significant association between body image and self-confidence (*p-value* = 0.84), leading to the acceptance of the proposed hypothesis. These findings underscore the critical role of body image management in enhancing patients' self-confidence. Therefore, the implementation of psychological interventions such as counseling, psychoeducation, and peer support groups is strongly recommended to facilitate optimal adjustment and foster positive self-acceptance among post-mastectomy patients.*

*Corresponding Author: Arfah May Syara, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia

E-mail : amaysyara@gmail.com

Doi : 10.35451/s468vz11

Received : February 27, 2026. Accepted: April 23, 2026. Published: April 30, 2026

Copyright (c) 2026 : Arfah May Syara. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International

Keywords: *Carcinoma Mammae, Body Image, Self-Confidence, Mastectomy*

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara atau *karsinoma* merupakan penyakit yang ditandai dengan tumbuhnya sel-sel tidak normal pada jaringan payudara hingga membentuk tumor. Tumor ini berpotensi menyebar ke berbagai organ tubuh dan dapat fatal jika tidak ditangani secara dini. Secara umum, sel kanker payudara berasal dari saluran susu (duktus) dan/atau lobulus penghasil susu [1-2]. Pada tahap awal, kanker dapat berada pada kondisi *in situ*, yaitu masih terbatas dan belum mengancam jiwa, namun seiring perkembangan, sel kanker mampu menginvasi jaringan sekitarnya sehingga menimbulkan penebalan atau benjolan pada payudara [3].

Kanker payudara sering dijumpai dan menjadi faktor utama kematian pada perempuan di dunia [4]. Secara global, jumlah kasus kanker payudara mengalami peningkatan sekitar 1%, dari 2 juta kasus pada tahun 2018 menjadi 2,2 juta di tahun 2020. Sekitar 24% dari total kasus tersebut terjadi di kawasan Asia-Pasifik, dengan jumlah kasus mencapai 404.000, di mana China menyumbang 46% dan Jepang 14% dari keseluruhan kasus [5]

Di Indonesia, kanker payudara menempati posisi teratas sebagai jenis kanker yang mengakibatkan kematian sangat besar. Berdasarkan data Globocan tahun 2021, ada 68.858 (16,6%) kanker payudara baru dari total 396.914 kasus, dengan angka kematian mencapai lebih dari 22.000 kasus [6] (Kemenkes RI, 2022). Di Provinsi Sumatera Utara, jumlah kejadian kanker payudara (2024) dilaporkan sebanyak 856 kasus, menunjukkan kenaikan yang besar dibandingkan sebelumnya. Kondisi ini menegaskan pentingnya upaya pencegahan, penanganan, serta peningkatan edukasi masyarakat terkait kanker payudara [7]. Di wilayah Deli Serdang, jumlah kejadian kanker payudara tahun 2024 juga tercatat sebanyak 856 kasus, yang mencerminkan besarnya tantangan dalam penanganan penyakit ini di tingkat daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya komprehensif melalui program edukasi, deteksi dini, serta peningkatan akses layanan kesehatan dalam menekan jumlah tersebut dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *body image* dan kepercayaan diri pada berbagai kelompok responden. Jenny Frisca *et al.* (2023) menemukan bahwa ada hubungan positif antara *body image* dan kepercayaan diri pada siswa ($r = 0,248$ dan $p\text{-value} = 0,002$), yang menunjukkan bahwa semakin baik persepsi individu terhadap tubuhnya maka semakin tinggi kepercayaan dirinya [8]. Selanjutnya, Nisa Nur Lathifah dan Eni Rohyati (2025) dalam penelitiannya pada perempuan dewasa awal dengan jumlah sampel 100 responden menunjukkan hubungan yang lebih kuat, yaitu dengan nilai $r = 0,585$ dan $p = 0,000 (<0,05)$, yang mengindikasikan adanya korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel [9]. Selain itu, Fadzila Nur Laili *et al.* (2024) juga mengungkapkan bahwa *body image* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri pada 135 responden wanita pengguna media sosial, di mana hasil uji hipotesis menunjukkan H_a diterima ($p < 0,05$) [10]. Ketiga riset memperkuat bahwa *body image* merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap pembentukan dan peningkatan kepercayaan diri, sehingga relevan dengan penelitian mengenai pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi* yang juga mengalami perubahan citra tubuh.

Berdasarkan studi awal yang diadakan di Rumah Sakit Grandmed, terdapat 51 pasien *carcinoma mammae* pasca mastektomi. Salah satu dampak yang sering dialami pasien adalah perubahan persepsi terhadap citra tubuh (*body image*) akibat kehilangan sebagian atau seluruh payudara. Kondisi ini dapat memengaruhi kepercayaan diri, menurunkan harga diri, serta memicu gangguan psikologis seperti kecemasan dan depresi.

Dengan demikian, latar belakang ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi epidemiologis dan psikologis pasien kanker payudara, khususnya pasca mastektomi. Hal ini menjadi dasar penting dalam pengembangan intervensi psikologis yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kualitas hidup pasien, sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan dapat lebih holistik dan responsif terhadap kebutuhan pasien di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

2. METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini diinisiasi melalui pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Desain yang diterapkan adalah *cross sectional study*, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu pengukuran untuk menilai hubungan antara variabel independen dan dependen secara simultan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *body image*, sedangkan variabel dependen adalah kepercayaan diri. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara persepsi citra tubuh dengan tingkat kepercayaan diri pada pasien carcinoma mammae pasca mastektomi di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh pasien *carcinoma mammae* pasca mastektomi yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Sampel diambil menggunakan metode *total sampling*, sehingga seluruh sampel dalam populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 51 responden.

Prosedur Kerja

Prosedur penelitian diawali dengan penentuan responden sesuai kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuesioner kepada responden untuk mengukur variabel *body image* dan kepercayaan diri. Pengumpulan data dilakukan dalam satu periode waktu tanpa adanya tindak lanjut. Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri sesuai dengan kondisi dan persepsi masing-masing. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan kelengkapan data, pengolahan, dan analisis.

Analisis Data

Analisis univariat menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase *body image* dan kepercayaan diri. Selanjutnya, analisis bivariat melalui uji statistik *chi-square* dengan $\alpha < 0,05$, sehingga dapat dipastikan hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi*.

3. HASIL

Analisis Univariat

Karakteristik responden mencakup faktor demografis seperti usia dan tingkat pendidikan yang berpotensi memengaruhi persepsi individu terhadap kondisi kesehatannya, termasuk *body image* dan kepercayaan diri pasca mastektomi.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Usia	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
35 - 40 Tahun	6	11.8
41 - 45 Tahun	7	13.7
46 - 50 Tahun	13	25.5
51 - 55 Tahun	11	21.6
56 - 60 Tahun	14	27.5
Total	51	100.0
Pendidikan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	15	29.4
SD	11	21.6
SMP	10	19.6
SMA	13	25.5
Perguruan Tinggi	2	3.9
Total	51	100.0

Tabel 1 menjelaskan bahwa kebanyakan responden berusia 56–60 tahun, yaitu sebanyak 14 orang (27,5%), diikuti oleh kelompok usia 46–50 tahun sebanyak 13 orang (25,5%) dan usia 51–55 tahun sebanyak 11 orang (21,6%).

Sementara itu, kelompok usia 41–45 tahun berjumlah 7 orang (13,7%) dan usia 35–40 tahun sebanyak 6 orang (11,8%). Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien berada pada rentang usia lanjut, yang dikenal memiliki risiko lebih tinggi terhadap kejadian kanker payudara.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, mayoritas responden tidak memiliki pendidikan formal, yaitu sebanyak 15 orang (29,4%). Selanjutnya, responden dengan pendidikan SMA berjumlah 13 orang (25,5%), diikuti oleh pendidikan SD sebanyak 11 orang (21,6%) dan SMP sebanyak 10 orang (19,6%). Adapun responden dengan pendidikan perguruan tinggi merupakan yang terkecil, yaitu 2 orang (3,9%). Kebanyakan responden memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah, yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman dan sikap dalam menghadapi perubahan kondisi fisik serta psikologis setelah tindakan mastektomi. Distribusi frekuensi dan persentase responden atas variabel *Body Image* dan Kepercayaan Diri pada pasien ditunjukkan juga pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden *Body Image* dan Kepercayaan Diri pada Pasien *Carcinoma Mammae Pasca Mastektomi*

Tingkat Responden terhadap <i>Body Image</i>	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Setuju	48	94,1
Tidak Setuju	3	5,9
Total	51	100.0
Tingkat Responden terhadap Kepercayaan Diri	Frekuensi (f)	Persentase(%)
Setuju	44	86,3
Tidak Setuju	7	13,7
Total	51	100.0

Distribusi responden berdasarkan persepsi terhadap *body image* dan tingkat kepercayaan diri pada pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi* disajikan pada tabel di atas. Berdasarkan hasil analisis, mayoritas responden berpersepsi *body image* yang positif sebanyak 48 orang (94,1%) menyatakan setuju, sedangkan hanya 3 orang (5,9%) tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mampu menerima perubahan fisik yang terjadi setelah tindakan mastektomi, meskipun terdapat sebagian kecil responden yang masih mengalami ketidakpuasan terhadap kondisi tubuhnya. Sementara itu, pada variabel kepercayaan diri, diperoleh bahwa sebagian besar responden juga menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang baik, dengan 44 orang (86,3%) menyatakan setuju dan 7 orang (13,7%) tidak setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pasien mengalami perubahan fisik akibat mastektomi, sebagian besar tetap mampu mempertahankan rasa percaya diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun demikian, masih ada yang mengalami penurunan kepercayaan diri dan mungkin dipengaruhi oleh persepsi negatif terhadap citra tubuh. Kebanyakan data menunjukkan kecenderungan bahwa persepsi *body image* positif sejalan dengan kepercayaan diri yang lebih baik pada pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi*.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat mengkaji hubungan antara variabel *body image* dengan *kepercayaan diri* pada pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi*. Uji *chi-square* untuk menilai hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil analisis bivariat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Bivariat

Body Image	Kepercayaan Diri Setuju	Kepercayaan Diri Tidak Setuju	Total	p-value
Setuju	44	4	48	0,84
Tidak Setuju	0	3	3	
Total	44	7	51	

Tabel 3 menyatakan ada 48 responden yang memiliki *body image* positif (setuju), sebagian besar yaitu 44 orang menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang baik (setuju), sedangkan 4 orang lainnya sebaliknya (tidak setuju). Sementara itu, dari 3 responden yang memiliki *body image* negatif (tidak setuju), seluruhnya yaitu 3 orang

menunjukkan kepercayaan diri yang rendah. Secara keseluruhan, jumlah responden dengan kepercayaan diri tinggi adalah 44 orang, sedangkan 7 responden lainnya memiliki kepercayaan diri rendah dari total 51 responden. Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,84 sehingga dapat dipastikan bahwa ada hubungan *body image* dengan kepercayaan diri pada pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi*. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi positif terhadap citra tubuh cenderung berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih baik, sedangkan persepsi negatif terhadap tubuh dapat berkontribusi pada rendahnya kepercayaan diri pasien.

4. PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa kebanyakan responden berusia 46–60 tahun. Kondisi ini sejalan dengan fakta bahwa risiko kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia, terutama akibat perubahan hormonal dan penurunan fungsi seluler. Pada pasien usia lanjut, kemampuan adaptasi terhadap perubahan fisik pasca mastektomi juga cenderung berbeda dibandingkan usia muda, baik dari aspek psikologis maupun social [11-12].

Ditinjau dari tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan rendah. Kondisi ini dapat memengaruhi pemahaman pasien terhadap penyakit, proses pengobatan, serta penerimaan terhadap perubahan tubuh. Individu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi umumnya memiliki akses informasi yang lebih baik sehingga lebih mudah membangun persepsi positif terhadap kondisi tubuhnya [13-15].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *body image* positif (94,1%) dan kepercayaan diri yang tinggi (86,3%). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pasien mengalami perubahan fisik akibat mastektomi, sebagian besar mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut [16]. Hal ini sejalan dengan Yunhee Jang *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa *body image* berperan signifikan terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara melalui mediasi self-esteem, di mana persepsi tubuh yang positif akan meningkatkan kondisi psikologis pasien [17].

Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi*, dengan *p-value* 0,84 ($\alpha < 0,05$). Sebagian besar responden dengan *body image* positif memiliki kepercayaan diri yang tinggi (44 dari 48 responden), sedangkan seluruh responden dengan *body image* negatif menunjukkan kepercayaan diri yang rendah. Hasil ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa persepsi terhadap citra tubuh berperan penting dalam menentukan tingkat kepercayaan diri pasien [18-19].

Lathifah dan Rohyati (2025) juga menyatakan bahwa ada hubungan positif antara *body image* dan kepercayaan diri dengan nilai $r = 0,585$ [9]. Demikian pula, penelitian oleh Frisca *et al.* (2023) menekankan persepsi tubuh positif berkorelasi dengan naiknya kepercayaan diri ($r = 0,248$; $p = 0,002$) [8]. Hal ini memperkuat bahwa perubahan fisik akibat mastektomi tidak hanya berdampak secara biologis, tetapi juga secara psikologis, khususnya terhadap persepsi diri dan rasa percaya diri pasien [20].

Body image merupakan faktor penting yang berdampak pada kepercayaan diri pada pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi*. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang berfokus pada aspek medis, psikologis, seperti konseling, psikoedukasi, dan dukungan sosial guna meningkatkan penerimaan diri serta kualitas hidup pasien.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 51 pasien *carcinoma mammae pasca mastektomi* di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam, dominan responden berpersepsi *body image* yang baik yaitu 48 orang (94,1%) serta kepercayaan diri yang tinggi sebanyak 44 orang (86,3%). Hasil analisis menunjukkan bahwa responden dengan *body image* positif, mayoritas percaya diri yang tinggi (44 orang), sedangkan seluruh responden dengan *body image* negatif (3 orang) cenderung tidak percaya diri. Nilai signifikansi 0,84 yang mengindikasikan adanya kaitan *body image* dan kepercayaan diri. Persepsi citra tubuh yang baik berkontribusi dalam menambah kepercayaan diri pada pasien pasca mastektomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih atas izin dan dukungan yang telah diberikan oleh Institut Kesehatan Medistra dan keterlibatan banyak pihak dalam riset ini sehingga dapat diselesaikan dengan optimal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. A. Meyana, Y. T. S. Sitorus, dan A. Z. Soleh, "Klasifikasi penyakit kanker payudara menggunakan metode K-Nearest Neighbor," *Prosiding Annual Research Seminar*, vol. 4, pp. 148–151, 2018.
- [2] N. Rahmi dan F. Andika, "Health education about the importance of breast examination in adolescent women in MAN 5 Aceh Besar District," *Jurnal Pendidikan Kimia PPs UNM*, vol. 1, pp. 91–99, 2022.
- [3] World Health Organization, "Breast cancer," 2025. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>.
- [4] Z. G. Dessie and T. Zewotir, "Global determinants of breast cancer mortality: a comprehensive meta-analysis of clinical, demographic, and lifestyle risk factors," *BMC Public Health*, vol. 25, 2025. [Online]. Available: <https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-025-24036-w>.
- [5] I. G. A. I. Trianadewi, S. Suratiah, D. A. K. Surinati, N. N. Hartati, dan N. Ribek, "Hubungan kepercayaan diri dengan kemandirian pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi," *Jurnal Gema Keperawatan*, vol. 17, pp. 139–149, 2024.
- [6] R. Y. Rambe, "Gambaran penderita kanker payudara di bawah usia 40 tahun di RSUP H. Adam Malik," *Indonesian Journal of Public Health and Clinical Research*, 2025. [Online]. Available: <https://idjpcr.usu.ac.id/scripta/article/view/20789>.
- [7] K. N. Daulay, "Analysis of factors affecting breast cancer patients at Haji General Hospital Medan," *Jurnal Kesehatan UIN Sumatera Utara*, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/zero/article/view/20713>
- [8] J. Frisca, T. Umar, dan K. Khadijah, "Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 25 Kota Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 1202–1207, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13081>
- [9] N. N. Lathifah dan E. Rohyati, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Body Image Pada Perempuan Dewasa Awal," *Jurnal Psikologi*, vol. 21, no. 2, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.30588/jpsi.v21i2.2403>
- [10] F. N. Laili, I. F. Sholichah, dan P. Amelasasih, "Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri pada Wanita Pengguna Media Sosial Instagram," *Wacana Psikokultural*, vol. 2, no. 1, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.24246/jwp.v2i1.13733>
- [11] M. Afshar-Bakshloo, F. M. Farsi, S. J. Mohammadi, dan Z. Rahimi, "How breast cancer therapies impact body image: Real-world data from a prospective cohort study," *BMC Cancer*, vol. 23, no. 705, 2023. [Online]. Available: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/37507687/>
- [12] S. Álvarez-Pardo, M. L. Ferrer-Cascales, J. Albaladejo-Blázquez, dan M. Ruiz-Robledillo, "Factors associated with body image and self-esteem in mastectomized breast cancer survivors," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 20, no. 6, 2023. [Online]. Available: <https://www.mdpi.com/1660-4601/20/6/5154>.
- [13] S. M. Wulandari, R. Andriani, dan D. P. Sari, "Body image perception among breast cancer patients after mastectomy: A phenomenology study," *Journal of Palembang Nursing Studies*, vol. 2, no. 3, pp. 151–164, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.55048/jpns87>
- [14] G. K. Mallaram, P. Sharma, D. Kattula, S. Singh, dan P. Pavuluru, "Body image perception, eating disorder behavior, self-esteem and quality of life: A cross-sectional study among female medical students," *Journal of Eating Disorders*, vol. 11, art. no. 225, 2023, doi: 10.1186/s40337-023-00945-2.
- [15] A. K. Sharma, S. B. Pushpa, S. N. A. Latif, S. Sharbini, Z. R. Murang, dan S. R. Ahmad, "Nutrition education and its relationship to body image and food intake in Asian young and adolescents: A systematic review," *Frontiers in Nutrition*, vol. 10, 2024, doi: 10.3389/fnut.2024.1287237.
- [16] S. M. Al-Ghazal, A. Sully, J. Fallowfield, dan M. Blamey, "The psychological impact of mastectomy on body image and self-esteem in breast cancer patients: A cross-sectional study," *Breast Cancer Research and Treatment*, vol. 188, no. 2, pp. 375–383, 2021, doi: 10.1007/s10549-021-06145-3.
- [17] Y. Jang, M. Seong, dan S. Sok, "Influence of body image on quality of life in breast cancer patients undergoing breast reconstruction: Mediating effect of self-esteem," *Journal of Clinical Nursing*, vol. 32, no. 17–18, pp. 6366–6373, 2023. [Online]. Available: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/36653948/>
- [18] H. K. Kim, E. J. Lee, dan S. H. Park, "Relationship between body image, self-esteem, and quality of life in breast cancer survivors after mastectomy," *Supportive Care in Cancer*, vol. 30, no. 4, pp. 3125–3133, 2022, doi: 10.1007/s00520-021-06675-4.

- [19] R. P. Nindrea, A. Aryandono, dan Lazuardi, "Association of body image and self-confidence among breast cancer patients after mastectomy: A cross-sectional study," *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, vol. 21, no. 11, pp. 3213–3218, 2020, doi: 10.31557/APJCP.2020.21.11.3213.
- [20] W. Xu, Y. Liu, X. Chen, dan H. Zhang, "Evaluating body image disturbance and its influencing factors in breast cancer patients following mastectomy," *Psychiatry and Clinical Psychopharmacology*, 2024. [Online]. Available: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/39772297/>